

ABSTRAK

Dalam rangka memberikan hak kepada seluruh rakyat Indonesia, pemerintah mengeluarkan suatu aturan mengenai identitas kependudukan. Peraturan ini diatur dalam Undang-undang Nomor 2 tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak, dimana peraturan ini ditujukan kepada anak yang berusia dibawah 17 tahun. Peraturan ini mengharuskan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota melakukan sosialisasi dan jemput bola ke lapangan agar program ini berjalan sesuai dengan yang harapkan. Namun dalam kenyataanya, masih terdapat cukup banyak anak yang belum memiliki Kartu Identitas Anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pembuatan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Jepara serta faktor pendukung dan penghambat Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pembuatan Kartu Identitas Anak (KIA) di Kabupaten Jepara.

Metode pendekatan yang digunakan yaitu yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian deskriptif analisis. Sumber data penelitian yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder yang meliputi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder dan bahan hukum tersier. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengumpulan data primer dengan wawancara & observasi, dan untuk pengumpulan data sekunder dengan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif.

Peranan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara belum dapat dikatakan baik, namun karena terjadinya pandemi covid-19, dari bulan Maret 2020 hingga sekarang dilaksanakan secara online, yang menyebabkan persentase cakupan kepemilikan Kartu Identitas Anak di Kabupaten Jepara belum memenuhi target sesuai yang direncanakan, hal ini dikarenakan masyarakat belum memahami pendaftaran secara online dan juga kurangnya sosialisasi kepada masyarakat oleh karena adanya himbauan untuk tidak beratap muka terlebih dahulu akibat adanya pandemi covid-19. Selain itu, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara dalam pembuatan Kartu Identitas Anak memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatannya. Faktor pendukungnya meliputi : (1) terdapat penarikan kepegawaian dari 16 kecamatan untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara, (2) telah memiliki 1 (satu) alat cetak untuk Kartu Identitas Anak, serta ada penambahan 16 alat cetak yang telah dibagikan di masing-masing kecamatan di Kabupaten Jepara. Sedangkan hambatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam pembuatan Kartu Identitas anak di Kabupaten Jepara meliputi : (1) Masyarakat secara umum belum memahami dan belum dapat mengoprasionalkan pelaporan secara online Kartu Identitas Anak, (2) kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara, (3) kurangnya SDM yang dimiliki oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Jepara, (4) kurangnya anggaran dana untuk program pembuatan Kartu Identitas Anak, (5) kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki.

Kata Kunci : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Peranan, factor pendukung dan penghambat

ABSTRACTS

In order to give rights to all Indonesian people, the government issued a regulation regarding population identity, This regulation is regulated in Law Number 2 of 2016 concerning Children's Identity Cards, where this rule is addressed to children under 17 years old. This regulation requires the Regency/City Population and Civil Registration Service to conduct socialization and pick up the ball to the field so that this program runs as expected. But in reality, there are still quite a number of children who do not have Child Identity Cards. The purpose of this study was to determine the role of the Department of Population and Civil Registration in making Child Identity Cards in Jepara Regency and the supporting and inhibiting factors of the Population and Civil Registration Service in making Kartu Identitas Anak (KIA) in Jepara Regency.

The approach method used is sociological juridical. Analysis descriptive research specification. Sources of research data used are primary data and secondary data which include primary legal materials, secondary legal materials and tertiary legal materials. Data collection techniques used are primary data collection by interview & observation, and for secondary data collection by literature study. The data analysis technique used qualitative data analysis.

The role of the Department of Population and Civil Registration in Jepara Regency can be said to be quite good, but because of the covid-19 pandemic, from March to now it has been carried out online, which causes the percentage of coverage of Child Identity Card ownership in Jepara Regency has not met the predetermined target. This is because the community does not understand online registration and also the lack of socialization to the public because of the appeal not to come face to face first due to the Covid-19 pandemic. In addition, the Department of Population and Civil Registration of Jepara Regency in making Child Identity Cards has several supporting and inhibiting factors in making it. Supporting factors include: (1) there is a withdrawal of personnel from 16 sub-districts to become State Civil Apparatus (ASN) in the Department of Population and Civil Registration of Jepara Regency, (2) already has 1 (one) printing device for Child Identity Cards, and there are additional 16 printing equipment that has been distributed in each sub-district in Jepara Regency. Meanwhile, the obstacles of the Department of Population and Civil Registration in making Child Identity Cards in Jepara Regency include: (1) The general public does not understand and cannot operationalize online reporting of Children's Identity Cards, (2) lack of socialization by the District Population and Civil Registration Service. Jepara, (3) lack of human resources owned by the Department of Population and Civil Registration of Jepara Regency, (4) lack of budget funds for the Child Identity Card making program, (5) lack of facilities and infrastructure owned.

Key words : Population and Civil Registration Service, Role, supporting and inhibiting factors